

Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Produksi di Industri CPO

Elsa Febriani¹, Syamsul Anwar²

^{1,2}Progam Studi Manajemen Industri, Politeknik ATI Padang
Jalan Bungo Pasang, Tabing, Padang, Sumatera Barat
e-mail: echafebriani994@gmail.com¹, syamsul.anwar01@alumni.ui.ac.id²

Abstrak

Lingkungan kerja merupakan tempat dimana karyawan melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Kepuasan kerja merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Perlu diketahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik maupun non fisik baik terhadap kepuasan kerja karyawan. Studi dilakukan terhadap karyawan di pabrik minyak sawit mentah (CPO). Jumlah sampel sebanyak 43 orang karyawan bagian produksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda melalui uji pengaruh simultan (uji-F) dan uji pengaruh parsial (uji-t). Hasil pengujian reliabilitas dan validitas menunjukkan kuesioner yang digunakan adalah reliabel dan valid. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan lingkungan kerja fisik dan non fisik secara signifikan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan baik secara simultan maupun secara parsial. Beberapa aspek lingkungan kerja yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan oleh pihak manajemen pabrik CPO juga diberikan.

Kata kunci: kepuasan kerja karyawan, lingkungan kerja, pabrik CPO

Abstract

A work environment is place where employees perform their daily work activities. Job satisfaction is one important indicator of improving labor productivity. Need to know whether the work environment influence on employee job satisfaction. This study aimed to determined effect of work environment both physical and non-physical to employees satisfaction. The study conducted on employees in a palm oil mill. There were 43 employees of production departement became object of the research. Data collected through observation, interview, and questionnaires. The method of analysis using multiple regression analysis by testing simultaneous effect (F-test) and testing partial effect (t-test). The test results indicated that the questionnaires were reliable and valid. Results of multiple regression analysis indicated that the work physical and non-physical environment significantly affected employee satisfaction either simultaneously or partially. Some aspects of the work environment that need attention and improvement by the management of the palm oil mill were also given.

Key words: employees satisfaction, palm oil mill, work environment,

1. Pendahuluan

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerja, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok [1]. Lingkungan kerja melibatkan semua aspek baik tindakan maupun reaksi dari tubuh dan pikiran dari pekerja. Dalam psikologi organisasi, baik lingkungan fisik, mental dan lingkungan sosial saling bekerjasama untuk meningkatkan efektifitas dan produktivitas [2]. Lingkungan kerja yang baik artinya lingkungan yang nyaman bagi orang sehingga menjadi lebih produktif [3]. Lingkungan kerja yang kondusif akan menjamin kesejahteraan pekerja yang memungkinkannya untuk mengambil peran di dalamnya sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas [4]. Masalah lingkungan kerja fisik dilantai produksi sangat penting karena menyangkut pencapaian target produksi [5].

Di sisi lain, Kepuasan kerja menunjukkan seberapa besar pekerja menyukai pekerjaannya. Kepuasan kerja merupakan perasaan senang dan pengalaman positif yang dialami oleh seorang pekerja terkait dengan pekerjaannya [6]. Kepuasan kerja didefinisikan sebagai reaksi afektif berupa ungkapan emosional yang menyenangkan dari pekerjaan seseorang atau sikap terhadap pekerjaannya [7]. Kepuasan kerja mencakup berbagai faktor antara lain sifat pekerjaan, gaji, stress, kondisi kerja, kolega, atasan, jam kerja dan sebagainya.

Kondisi kerja sebagai faktor dari kepuasan kerja termasuk kondisi organisasi [6]. Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan, perusahaan perlu memperhatikan kepuasan kerja karyawannya karena kepuasan kerja yang tinggi akan menghasilkan produktivitas karyawan yang tinggi [8].

Pada survey awal di salah satu pabrik penghasil minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) ditemukan beberapa kondisi lingkungan kerja yang belum tertata dengan baik dan belum mendapat perhatian serius oleh pihak manajemen. Pabrik CPO terdiri dari beberapa area dengan tingkat kebisingan yang cukup tinggi, dan beberapa area yang berbahaya dan beresiko bagi keselamatan kerja karyawan. Untuk aspek non-fisik terlihat belum efektifnya hubungan dan kerjasama antara karyawan dengan mandor pabrik. Untuk itu perlu diketahui apakah lingkungan kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan di pabrik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan non-fisik terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi di pabrik CPO

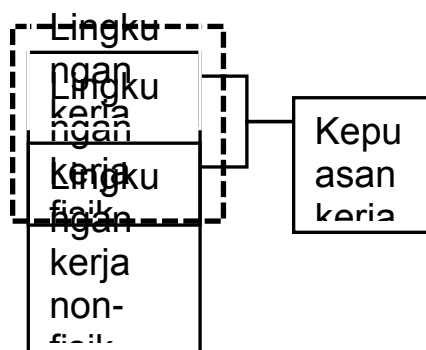
Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan studi terhadap faktor lingkungan fisik dan kepuasan kerja, diantaranya [8] melakukan studi dengan menggunakan tiga dimensi lingkungan kerja yaitu lingkungan kerja fisik, manusia, dan organisasi, [7] mengkaji faktor ketidaknyamanan, aktivitas kerja, dan lingkungan fisik terhadap kepuasan kerja operator di pabrik otomotif. [6] mengkaji dampak kondisi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di perusahaan pembuatan kapal. [9] mengkaji pengaruh kondisi kerja organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan di industri perhotelan. Kontribusi penelitian ini adalah dimensi dari lingkungan kerja mencakup aspek lingkungan fisik maupun non-fisik. Kondisi lingkungan kerja di pabrik CPO relatif berbeda dengan objek studi pada penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanatori yaitu menjelaskan hubungan antar variabel secara apa adanya dengan analisis secara kuantitatif. Penelitian dilakukan di salah satu pabrik penghasil CPO yang berada di provinsi Riau. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Agustus hingga September 2014. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner. Ada 2 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 2 variabel independen dan 1 variabel dependen yang dijelaskan sebagai berikut :

- Variabel independen : lingkungan kerja fisik yang diukur melalui 6 indikator yaitu tata warna tempat kerja, kebersihan lingkungan, atmosfer ruangan dan sirkulasi udara, penerangan ruangan, ketersediaan alat pelindung diri (APD), dan kebisingan di tempat kerja.
- Variabel independen : lingkungan kerja non-fisik yang diukur melalui 6 indikator yaitu hubungan atasan dengan bawahan, tanggung jawab dalam pekerjaan, keadilan dalam pembagian tugas, hubungan dengan rekan, kerjasama dengan rekan, komunikasi dengan atasan dan rekan.
- Variabel dependen : kepuasan kerja, yang diukur melalui 6 indikator yaitu senang terhadap pekerjaan, penghasilan yang sesuai, rekan kerja yang membantu, jaminan keselamatan dan keamanan, pimpinan yang kompeten, penghargaan dan jenjang karir.

Pembagian variabel lingkungan kerja atas lingkungan fisik dan non-fisik mengacu kepada [1]. Adapun kerangka konseptual penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk bagan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Penelitian ini mengikuti tahapan sebagai berikut :

- a. Studi lapangan dan literatur
Studi lapangan dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada para karyawan dan staf bagian produksi di pabrik pengolahan kelapa sawit. Studi literatur dengan menelaah buku dan jurnal-jurnal terkait sama permasalahan yang ditemui.
- b. Perumusan masalah dan penetapan tujuan penelitian
Perumusan masalah dibuat berdasarkan masalah yang diidentifikasi dan merupakan pertanyaan penelitian yang ingin dicari jawabannya dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ditetapkan berdasarkan rumusan masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini.
- c. Menentukan metode penelitian
Ditentukan pendekatan atau metode penelitian yang akan digunakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian
- d. Persiapan pengumpulan data
Dilakukan penyusunan perangkat kuesioner yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian pertama untuk mengumpulkan data identitas umum responden yaitu umur, lama bekerja dan pendidikan formal terakhir dan bagian kedua berisi item pernyataan terkait variabel yang akan diuji. Untuk variabel lingkungan kerja fisik terdiri atas 7 item pernyataan, untuk variabel lingkungan kerja non-fisik terdiri atas 6 item pernyataan, dan untuk variabel kepuasan kerja terdiri atas 7 item pernyataan. Sehingga secara keseluruhan item kuesioner berjumlah 20 pernyataan. Untuk setiap pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban menurut skala *Likert* yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kadang-kadang), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi yang berjumlah 48 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan formula *Slovin* dalam [10] sebagai berikut : $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$ Dimana : n = jumlah sampel, N = jumlah Populasi, dan e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%, maka : $n = \frac{48}{1+48(5\%)^2}$ 43 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* menurut [11] dengan formula berikut :
$$\text{Sampel} = \frac{\sum \text{responden bagian tertentu}}{\sum \text{responden total}} \times \sum \text{responden yang dibutuhkan}$$
- e. Pengumpulan data
Dilakukan observasi dan wawancara terhadap kondisi lingkungan pabrik dan penyebaran kuesioner kepada 43 orang responden bagian produksi.
- f. Uji reliabilitas dan validitas kuesioner
Jawaban kuesioner dikumpulkan dan dilakukan uji reliabilitas dan validitas data dengan bantuan SPSS versi 16. Item kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alphas* pada setiap variabel lebih besar dari nilai standar 0,7. Lalu item kuesioner dinyatakan valid jika nilai total korelasi *pearson* pada output SPSS > nilai korelasi *pearson* tabel atau setiap item kuesioner memiliki nilai signifikansi < 0,05.
- g. Analisis regresi : uji pengaruh simultan (uji-*F*) dan pengaruh parsial (uji-*t*)
Analisis regresi dilakukan untuk menguji pengaruh 2 variabel independen (lingkungan fisik dan non-fisik) terhadap 1 variabel dependen (kepuasan kerja). Dalam hal ini digunakan regresi berganda dengan bentuk umumnya adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y_1 = variabel kepuasan kerja

X_1, X_2 = variabel lingkungan kerja fisik dan non-fisik

β_0 = intersep yaitu titik potong pada sumbu Y jika semua nilai X adalah 0

β_1, β_2 = koefisien atau slope dari variabel independen yang merepresentasikan kemiringan garis linier.

ε = nilai *random error* dalam observasi

Penerapan regresi ini dilakukan dengan SPSS dimana pada output yang dihasilkan akan didapatkan hasil uji pengaruh simultan dan pengaruh parsial. Analisis pengaruh simultan yaitu untuk melihat apakah lingkungan fisik dan non-fisik secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan kerja, sedangkan uji pengaruh parsial untuk melihat

apakah lingkungan fisik dan non-fisik secara individu dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen pada uji-F dan uji-t ditandai dengan nilai signifikansi < 0,05.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja fisik dan lingkungan non-fisik dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

3. Hasil dan Pembahasan

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 43 orang dimana semuanya adalah pria. Rata-rata usia responden adalah 28,4 tahun (standar deviasi 4,6 tahun, usia terendah 21 tahun, dan usia tertinggi 40 tahun), dan rata-rata lama bekerja di pabrik selama 2,4 tahun (standar deviasi 0,8 tahun, minimum 0,8 tahun dan maksimum 3,3 tahun). Sebagai informasi bahwa pabrik mulai beroperasi pada bulan September tahun 2011. Adapun pendidikan terakhir responden adalah tamatan SLTA berjumlah 40 orang dan tamatan perguruan tinggi berjumlah 3 orang. Adapun penyebaran responden pada bagian produksi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penyebaran responden di bagian produksi

No	Bagian	Jumlah populasi (orang)	Proporsi Sampel	Jumlah sampel (orang)	No	Bagian	Jumlah populasi (orang)	Proporsi Sampel	Jumlah sampel (orang)
1	Opr. Loading Ramp	2	2/48 x 43	2	8	Engine	5	5/48 x 43	4
2	Sterilizer	7	7/48 x 43	6	9	Land Application	1	1/48 x 43	1
3	Empty Bunch Press & Thresher	5	5/48 x 43	4	10	Storage tank	2	2/48 x 43	2
4	Pressing	3	3/48 x 43	3	11	Mandor	2	2/48 x 43	2
5	Clarifikasi	4	4/48 x 43	4	12	Opr. W. Loader 521 D	2	2/48 x 43	2
6	Kernel	5	5/48 x 43	4	13	Opr. w. Loader JCB	2	2/48 x 43	2
7	Boiler	8	8/48 x 43	7	Jumlah		48		43

Sumber : olah sendiri, 2015

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas kuesioner yang digunakan dengan menggunakan SPSS. Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner pada tiap-tiap kelompok variabel dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Hasil
Lingkungan kerja fisik	0,801	Reliabel
Lingkungan kerja non-fisik	0,793	Reliabel
Kepuasan kerja	0,801	Reliabel

Sumber : olah sendiri, output SPSS, 2015

Dapat dilihat pada Tabel 2 di atas bahwa ketiga variabel yang diuji memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,7 sehingga dapat disimpulkan item kuesioner adalah reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian ini.

Berikutnya dilakukan uji validitas data kuesioner dimana hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil uji validitas data kuesioner

Variabel lingkungan fisik			Variabel lingkungan non-fisik			Variabel kepuasan kerja		
Item kuesioner	Pearson Correlation	Hasil uji	Item kuesioner	Pearson Correlation	Hasil uji	Item kuesioner	Pearson Correlation	Hasil uji
1	0,633	valid	2	0,642	valid	3	0,681	valid
4	0,642	valid	5	0,723	valid	6	0,624	valid
7	0,673	valid	8	0,696	valid	9	0,672	valid
10	0,605	valid	11	0,678	valid	12	0,672	valid
13	0,755	valid	14	0,787	valid	15	0,660	valid
16	0,620	valid	17	0,69	valid	18	0,706	valid
19	0,707	valid				20	0,714	valid

Sumber : olah sendiri, output SPSS, 2015

Untuk nilai r korelasi *pearson* tabel ($dk = 43 - 2 = 41$, $\alpha=0,05$) didapat sebesar 0,301. Pada tabel 4 di atas semua *item* kuesioner memiliki nilai total korelasi *Pearson* > 0,301 sehingga dapat dinyatakan bahwasemua *item* kuesioner adalah valid.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk melihat pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dimana ada 2 jenis uji yang dilakukan yaitu pengaruh secara simultan (uji-F) dan secara parsial (uji -t). Tabel 4 berikut menampilkan hasil uji-F yang didapat dari output SPSS.

Tabel 4. Hasil uji-F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	190.103	2	95.052	4.279	0.021
Residual	888.594	40	22.215		
Total	1078.698	42			

Sumber : olah sendiri, output SPSS, 2015

Dapat dilihat pada Tabel 4 di atas, nilai signifikansi 0,021 < 0,05 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel lingkungan kerja fisik dan non-fisik secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji-t untuk melihat pengaruh parsial dari lingkungan kerja fisik dan non-fisik secara individu terhadap kepuasan kerja. Tabel 5 berikut menampilkan hasil uji-t yang didapat dari output SPSS.

Tabel 5. Hasil uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.775	5.439		2.165	0.036
Total Lingkungan kerja fisik	0.296	0.145	0.294	2.046	0.047
Total Lingkungan kerja non-fisik	0.318	0.149	0.305	2.125	0.040

Sumber : olah sendiri, output SPSS, 2015

Dapat dilihat Tabel 5 di atas variabel lingkungan kerja fisik dan lingkungan non-fisik masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 dan 0,040 dimana < 0,05. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan kerja fisik maupun non-fisik secara individu mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Kemudian didapat nilai intersep 11.775 dan koefisien masing-masing sebesar 0,296, dan 0,318 sehingga persamaan regresi berganda dapat dibuat sebagai berikut :

$$Y = 11,775 + 0,296 X_1 + 0.318 X_2$$

Dimana X_1 = variabel lingkungan kerja fisik, X_2 = variabel lingkungan kerja non-fisik, dan Y = variabel kepuasan kerja

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah jika nilai variabel lingkungan kerja fisik (X_1) dan lingkungan kerja non fisik (X_2) adalah nol, maka nilai kepuasan kerja akan sama dengan 11,775. Hal ini menunjukkan kepuasan kerja karyawan tanpa variabel lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik bernilai positif. Nilai koefisien variabel lingkungan kerja fisik (X_1) sebesar 0,296 menunjukkan jika variabel lingkungan kerja fisik mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lingkungan kerja non fisik (X_2) besarnya tetap, maka akan menaikkan kepuasan kerja sebesar 0,296 satuan. Nilai koefisien variabel lingkungan kerja non fisik (X_2) sebesar 0,318 menunjukkan jika variabel lingkungan kerja non fisik mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lingkungan kerja fisik tetap, maka akan menaikkan kepuasan kerja sebesar 0,318 satuan.

Dari hasil observasi di pabrik ditemukan kondisi lingkungan fisik yang perlu diperhatikan dan diperbaiki diantaranya tingkat kebisingan pada area tertentu seperti bunyi *steam* yang dikeluarkan oleh *boiler*, *polishing drum*, dan *riple mill* yang melebihi nilai ambang batas

kebisingan 85 dBA (untuk durasi papar 8 jam). Untuk aspek kebersihan seperti pada stasiun *sterilizer* dan stasiun klarifikasi masih kurang bersih oleh karena banyak debu-debu yang bertebaran. Dari hasil konfirmasi dengan pihak manajemen pabrik didapat bahwa pihak perusahaan sebenarnya telah menyediakan berbagai alat pelindung diri (APD) seperti *earplug* dan masker namun sebagian para karyawan enggan menggunakannya. Oleh sebab itu diperlukan ketegasan dari pihak manajemen dalam mendisiplinkan karyawannya untuk memakai APD. Sedangkan pada kondisi lingkungan non-fisik atau lingkungan sosial masih ditemui komunikasi antara atasan dengan bawahan yang kurang berjalan efektif. Misalnya mandor tidak tegas mengingatkan karyawannya yang lalai atau tidak melakukan pekerjaan sesuai prosedur. Jadi dengan melakukan perbaikan kondisi lingkungan baik fisik maupun non-fisik akan dapat meningkatkan kepuasan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan di pabrik CPO.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik dan non-fisik secara signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan kerja karyawan bagian produksi. Aspek lingkungan kerja fisik yang perlu diperhatikan adalah tingkat kebisingan, kebersihan lantai pabrik, dan pemakaian APD. Untuk aspek lingkungan non-fisik yang perlu ditingkatkan adalah hubungan dan komunikasi antara atasan dan bawahan dimana masih kurang terjalin dengan baik. Perbaikan faktor lingkungan fisik dan non-fisik ini nantinya akan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja. Objek pada penelitian ini terbatas pada karyawan bagian produksi dan tidak mencakup karyawan pada bagian lain di perusahaan. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menganalisis tingkat kepuasan kerja karyawan bagian produksi dengan karyawan bagian lain yang memiliki karakteristik lingkungan kerja yang relatif berbeda.

Referensi

- [1] Sedarmayanti. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Bandung : CV Bandar Maju. 2011 : 1 - 25
- [2] Jain R., Kaur S. Impact of Work Environment on Job Satisfaction : A Case Study in PT.X. *International Journal of Scientific and Research Publication*. 2014; 4(1): 1- 8.
- [3] Sehgal S. Relation between Work Environment and Productivity . *International Journal of Engineering Research and Applications*. 2012; 2(4) : 1992 - 1995
- [4] Akinyele S.T. Critical Assessment of Environmental Impact on Workers Productivity . *Nigeria Business Journal*. 2007; 1(1) : 50 - 61
- [5] Hadiguna A. Manajemen Pabrik. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2009 : 233-256
- [6] Bakotic D., Babic T. Effects of Organizational Work Conditions on Employee Job Satisfaction in the Hotel Industry in Kenya. *International Journal of Business and Social Science*. 2013; 4(2) : 206 – 213
- [7] Ismail A.R., Haniff M.H.M., Kim C.B., Deros B.M., Makhtar N.K. A Survey on Environmental Factors and Job Satisfaction in Automotive Industry. *American Journal of Applied Sciences*. 2010; 7(4): 556-561.
- [8] Tio E. The Impact of Working Environment Towards Employee Job Satisfaction : A Case Study in PT.X. *iBuss Management*. 2014; 2(1): 1-5.
- [9] Mokaya S.O., Musau J.L., Wagoki J. Effects of Organizational Work Conditions on Employee Job Satisfaction in the Hotel Industry in Kenya. *International Journal of Arts and Commerce*. 2013; 2(2) : 79 – 90.
- [10] Riduwan. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta. 2005 : 65
- [11] Usman H. Purnomo S.A. Pengantar Statistika, Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara. 2011 : 185